

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti ini menerapkan pendekatan penelitian jenis kuantitatif, adapun metode yang dipakai yaitu *Quasi Eksperiment Design* (eksperimen semu) dengan rancangan *Pre-Post Test One Grup*, didalam grup ini tidak terdapat grup kontrol maupun grup yang digunakan sebagai pembandingan dalam desain *Pre-Post Test One Grup*. Penelitian ini dilakukan dengan cara dilakukan *Pre-Test* pengetahuan terlebih dahulu kepada responden setelah itu diberikan perlakuan atau intervensi berupa video animasi kemudian setelah diberikan intervensi berupa media video animasi responden akan diberikan *Post-Test* pengetahuan.

PreTest - Intervensi - *PostTest*



Keterangan :

X₁ : Hasil *PreTest* pengetahuan responden

Y : Perlakuan atau intervensi dengan cara diberikan pendidikan kesehatan melalui penayangan video animasi tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur.

X₂ : Hasil *PostTest* pengetahuan responden

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

SDN Serangan yang berlokasi di Kota Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini diselenggarakan dari September 2024 – Juli 2025 tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi berperan penting didalam suatu penelitian, karena populasi merupakan salah satu bagian terpenting dan merupakan sumber informasi. Amin mengatakan bahwa populasi adalah seluruh komponen penelitian yang memuat objek dan subjek beserta ciri maupun kualitas yang dimiliki (Amin et al., 2023).

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa-siswi, yaitu 8 siswa di kelas III, 14 siswa di kelas IV, 6 siswa dikelas V dan 7 siswa dikelas VI dengan jumlah keseluruhan sebanyak 35 siswa-siswi di SDN Serangan Kota Yogyakarta.

b) Sampel

Sampel pada dasarnya dicirikan sebagai komponen populasi yang merupakan sumber informasi sejati dari suatu tinjauan penelitian. Dengan arti lain, sampel adalah Sebagian dari populasi yang ditunjukkan kepada seluruh populasi. Jangkauan sampel tidak seluas populasi, pemanfaatan sampel dalam aktivitas penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan segala aspek. Seperti yang diungkapkan Nawawi terdapat berbagai alasan, yaitu ukuran populasi yang spesifik, masalah biaya, masalah waktu, uji coba buruk, masalah kecepatan, dan masalah keuangan, maka dari itu para peneliti menggunakan sampel di setiap pengujian (Amin et al., 2023).

Dan menurut (Sugiono, 2015) sampel ialah bagian dari total maupun ciri khas yang dipunyai dari populasi itu. Jika suatu penelitian subjeknya tidak melebihi 100, alangkah baiknya diambil semua dengan demikian penelitiannya adalah penelitian populasi. Sesuai dengan pemaparan di atas, sampel penelitian ini merupakan semua populasi dari seluruh siswa dengan total keseluruhan 35 siswa-siswi.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini mengaplikasikan teknik *Non Probability Sampling*, melalui pendekatan *Total Sampling* atau sampel jenuh. Teknik ini diterapkan ketika seluruh anggota populasi dipilih untuk menjadi responden atau sampel dalam penelitian. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Siswa yang tidak masuk sekolah

D. Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah video animasi pentingnya konsumsi buah dan sayur.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan anak tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil
1.	Video animasi (Variabel <i>Dependen</i>)	Pemberian informasi pada siswa/i kelas III, IV, V dan VI tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur melalui video animasi yang merupakan media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar bergerak diiringi dengan suara agar responden lebih tertarik dan lebih mudah memahami pada saat pemberian materi.	Video animasi	-	-
2.	Tingkat pengetahuan anak tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur (Variabel <i>Independen</i>)	Kemampuan responden dalam memahami informasi yang telah diperoleh terkait pentingnya mengonsumsi buah dan sayur yang meliputi pengertian buah dan sayur, jenis, manfaat, serta dampak apabila kurang	Kuesioner tentang pengetahuan	Ordinal	Kategori - Tingkat pengetahuan baik = Skor 76%-100% - Tingkat pengetahuan cukup = Skor 56%-75%

mengonsumsi buah dan sayur.

- Tingkat pengetahuan kurang = Skor $\leq 56\%$
 Sumber : Arikunto (2013) dalam Nursalam (2018).

F. Alat dan Metode Pengumpulan data

Menurut (Sugiono, 2019) menyangkut metode atau cara pengumpulan data, strategi pengumpulan data dapat dilaksanakan melalui penyebaran kuisisioner penelitian kepada responden. Dengan demikian, metode yang dipakai oleh peneliti adalah kuesioner. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiono, kuesioner merupakan suatu teknik yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan tertulis pada responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

1. Alat penelitian atau instrument penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada perangkat yang dipakai untuk menilai fenomena alam dan sosial yang nantinya diteliti, dimana semua fenomena tersebut secara khusus dikenal sebagai variabel penelitian (Sugiono, 2019). Definisi lain dari instrument adalah kegiatan yang melibatkan pengumpulan, pengelolaan, analisis, dan penyajian data dengan cara yang sistematis maupun objektif dengan tujuan agar menuntaskan masalah atau mengevaluasi hipotesis. Kuesioner (angket), lembar observasi yang membutuhkan pendataan maupun sejenisnya merupakan contoh dari alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi secara sistematis (Hamni,2016; Febrinawati,2016).

Pada penelitian ini yang menjadi instrument atau alat yang digunakan yaitu berupa kuisisioner dan diukur menggunakan skala *Guttman*, instrument yang diterapkan berupa kuesioner, yaitu :

- a. Data Demografi bertujuan untuk mengetahui identitas responden penelitian. Data demografi yang dipakai dalam penelitian ini meliputi nama (inisial), jenis kelamin, umur, kelas, pekerjaan orang tua, memiliki handphone atau tidak, pendidikan orang tua, dan sebelumnya pernah mendapatkan informasi atau tidak.
- b. Kuesioner tingkat pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur dibuat oleh peneliti sendiri dan akan dilakukan uji validitas maupun reliabilitas di SD Negeri Badran Kota Yogyakarta. Pertanyaan didalam kuesioner meliputi pengertian, jenis, manfaat konsumsi, serta dampak apabila kurang mengonsumsi buah dan sayur disertai 22 pertanyaan dengan dua pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”. Dimana jawaban menguntungkan (positif) yang benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0, sedangkan untuk jawaban tidak menguntungkan (negatif) yang benar diberi nilai 0 dan salah diberi nilai 1.

Menurut (Sugiono, 2015), skala *Guttman* merupakan skala yang menghasilkan jawaban tegas, karena hanya terdapat dua opsi pilihan, yaitu “Benar dan “Salah”. Pada skala ini, jawaban yang dianggap *Favorable* (menguntungkan/benar) diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0, sedangkan jawaban *Unfavorable* (tidak menguntungkan/salah) diberi nilai 0 dan jawaban yang salah akan diberi nilai 1.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan

No	Uraian	Nomor soal	Pertanyaan		Jumlah Soal
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pengertian buah dan sayur	11,	17	2,	
2.	Jenis serta manfaat mengonsumsi buah dan sayur	1,3,5,6,7,9,12,13,22,23	14,24	12,	
3.	Dampak apabila kurang mengonsumsi buah dan sayur	2,15,16,18,19,20,21	8	8,	
4.	Total				22.

2. Metode pengumpulan atau sumber data

Metode pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dengan tahapan awal yaitu menentukan jumlah responden terlebih dahulu. Selanjutnya peneliti dan asisten memberikan *Informed Consent* yang diisi oleh wali kelas responden apabila responden bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian, setelah itu peneliti dan asisten mengumpulkan seluruh responden ke dalam aula kemudian mulai membagikan kuesioner untuk dilakukan *Pretest* pengetahuan pada responden dan diberikan waktu selama 25 menit untuk menyelesaikan pengisian. Menayangkan video animasi pentingnya mengonsumsi buah dan sayur yang berdurasi 9 menit sebanyak 2 kali penayangan, setelah penayangan selesai dilanjutkan dengan proses *Post-Test* 3 hari setelahnya. Responden diberikan waktu selama 10 menit untuk menyelesaikan pengisian kuesioner, apabila seluruh responden telah menyelesaikan pengisian peneliti dan asisten akan mengumpulkan, mengecek ulang serta memberi kode khusus pada setiap kuesioner. Setelah proses penelitian telah selesai, peneliti memberikan link video animasi kepada kepala sekolah agar bisa dijadikan bahan pembelajaran dan edukasi khususnya mengenai pentingnya mengonsumsi buah dan sayur.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Sebuah penelitian harus mengikuti standar penelitian yang berlaku agar Keputusan yang diambil dapat menghasilkan kesimpulan yang tepat. Salah satu tahapan yang harus dilewati pada penelitian yaitu uji validitas dalam mengumpulkan dan mengukur data atau informasi. Menurut (Slamet & Wahyuningsih, 2022), uji validitas dilakukan untuk melihat sah atau tidak sebuah *instrument* untuk memperkirakan suatu variabel penelitian, seperti kuesioner. Sebuah *instrument* seperti kuesioner dapat dinyatakan sah apabila alat tersebut bisa dengan cermat

mengukur sesuatu yang akan diukur. Peneliti melakukan uji validitas terhadap dua instrument yaitu :

a. Uji Validitas Kuesioner

Peneliti melakukan uji validitas pada kuesioner pengetahuan pentingnya mengonsumsi buah dan sayur di SD Negeri Badran Kota Yogyakarta sebanyak 30 responden yang kuesionernya dibuat oleh peneliti sendiri yang terdiri atas 24 pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur menggunakan korelasi *Product Moment*, 22 pertanyaan dinyatakan valid dan 2 pertanyaan tidak valid dikarenakan memiliki nilai r hitung hanya $-0,492$ dan $-0,311$ sementara nilai r tabel yaitu $0,36$, dimana nilai r hitung yang diperoleh lebih kecil daripada nilai r tabel, dengan demikian kedua pertanyaan yang tidak valid tersebut dihilangkan atau digugurkan (F. Handayani, 2025).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dipakai agar bisa mengetahui konsistensi sebuah alat pengukur yang digunakan. Pada pengujian reliabilitas, hanya item soal yang telah dinyatakan valid yang dapat dihitung, uji reliabilitas yang dilakukan yaitu :

a. Uji reliabilitas pada kuesioner tingkat pengetahuan

Peneliti melakukan uji reliabilitas pada kuisisioner tingkat pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur yang dibuat oleh peneliti sendiri di SD Negeri Badran Kota Yogyakarta sebanyak 30 reponden. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,834$ dimana nilai yang diperoleh $>0,60$. Maka dari itu 22 pertanyaan yang telah dilakukan uji validitas dan valid diatas dinyatakan sudah reliabel (F. Handayani, 2025).

3. Uji validitas dan reliabilitas pada video animasi

Peneliti sudah melakukan uji validitas dan reliabilitas pada video animasi pentingnya mengonsumsi buah dan sayur yang dibuat oleh

peneliti sendiri dan telah dilakukan uji *expert* oleh ahli keperawatan anak Latifah Susilowati S.Kep.,Ns, M.Kep dan ahli komunitas Bapak Dr. Sujono Riyadi, S.Kep.,Ns, M.Kes di program studi ilmu keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dinyatakan valid dan reliabilitas serta layak untuk diberikan kepada responden. Adapun link video animasi pentingnya mengonsumsi buah dan sayur yaitu:

https://youtu.be/JR_FqjF_FGw?si=BzKec445LicMBYtj

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengelolaan data dikerjakan menggunakan bantuan komputer melalui aplikasi yang menggunakan formula tertentu, Adapun tahapannya yaitu:

- a. *Editing Data*, adalah proses memeriksa, memperbaiki kesalahan, mengorganisasikan, dan memvalidasi data yang telah dikumpulkan agar sesuai dengan format yang terstruktur dan standar analisis, sehingga data siap digunakan dalam penelitian. Tahap ini meliputi pemilihan dan pemeriksaan ulang kelengkapan data, termasuk memastikan bahwa jumlah lembar pernyataan sesuai dan semua jawaban sudah terisi dengan lengkap. Pada saat proses penelitian semua kuesioner sudah terisi lengkap dan tidak ada kekurangan sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan proses pengolahan data selanjutnya.
- b. *Coding Data*, adalah proses mengelompokkan dan pemberian kode khusus terhadap data yang sudah dikumpulkan berupa angka yang bertujuan agar lebih mudah dikelola serta dianalisis peneliti. Kode yang dipakai pada penelitian, yaitu :
 - 1) Data Umum
 - a) Jenis Kelamin
 - 1 : Laki-Laki
 - 2 : Perempuan

b) Umur

- 1 : 9 tahun
- 2 : 10 tahun
- 3 : 11 tahun
- 4 : 12 tahun
- 5 : 13 Tahun

c) Kelas

- 1 : Kelas III
- 2 : Kelas IV
- 3 : Kelas V
- 4 : Kelas VI

d) Pekerjaan Orang Tua

- 1 : Petani
- 2 : PNS
- 3 : Tentara/Polisi
- 4 : Wiraswasta
- 5 : Ibu Rumah Tangga

e) Handphone

- 1 : Memiliki handphone
- 2 : Tidak Memiliki handphone

f) Pendidikan Orang Tua

- 1 : Sekolah Dasar (SD)
- 2 : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 3 : Sekolah Menengah Atas (SMA)
- 4 : Sarjana

2) Data Khusus (**Pengetahuan**)

- 1 : Tingkat pengetahuan kurang
- 2 : Tingkat pengetahuan cukup
- 3 : Tingkat pengetahuan baik

- c. *Entry data*, proses memasukkan data penelitian yang telah dikumpulkan ke dalam komputer menggunakan aplikasi statistik

yaitu SPSS untuk memudahkan proses pengolahan, kemudian data yang telah ditabulasi akan diolah kemudian dilakukan proses analisis.

- d. *Cleaning data*, dalam proses ini, peneliti akan melangsungkan pengecekan ulang pada data yang telah diperoleh untuk mengidentifikasi serta memastikan tidak ada kerusakan, kesalahan, atau faktor lain yang bisa mempengaruhi hasil analisis, serta memeriksa apakah data tersebut ada yang hilang, terduplikasi, maupun tetap utuh.

2. Analisa Data

Analisis data dilaksanakan agar mengelola data dalam format yang lebih muda dibaca dan diinterpretasikan, sekaligus menguji kebenaran hipotesis secara statistik yang sudah ditetapkan. Proses analisis data umumnya dilaksanakan secara bertahap, yaitu :

a. Analisa *Univariate*

Analisa *Univariate* bertujuan guna menggambarkan distribusi frekuensi dari variabel *Independen* maupun *Dependen*. Dalam penelitian ini, analisis *Univariate* hanya memakai variabel kategorik saja (Prasetyo et al., 2022) yang mencakup karakteristik responden seperti jenis kelamin, umur, kelas, pekerjaan orang tua, memiliki HP atau tidak, pendidikan orang tua, sebelumnya pernah mendapat informasi atau tidak dan tingkat pengetahuan.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Presentase yang dicari

f : Total frekuensi

N : Total sampel

b. Analisa *Bivariate*

Analisis yang dipakai untuk melakukan uji *Bivariate* dalam penelitian ini menggunakan uji *Marginal Homogeneity*, Uji Marginal Homogeneity merupakan uji statistik nonparametrik yang

digunakan untuk menguji dua sampel yang saling berhubungan dengan syarat skala data yang digunakan merupakan data ordinal (kategori).

I. Etika Penelitian

Menurut (Sugiono, 2015) etika penelitian merujuk pada prinsip-prinsip yang menentukan apa yang dianggap benar, salah, baik, atau buruk dalam pelaksanaan suatu penelitian. Penelitian ini sudah memperoleh persetujuan kelayakan Etiknya dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang telah disetujui pada 20 Februari 2025 dengan nomor S.Kep/055/KEP/II/2025. Etika penelitian mencakup berbagai aspek, antara lain :

1. *Informed Consent* (IC) Surat persetujuan untuk menjadi responden

Informed Consent adalah surat persetujuan yang diserahkan pada wali kelas untuk mewakili responden, sebelum melaksanakan penelitian wali kelas diberikan penjelasan terlebih dahulu terkait tujuan penelitian yang dilaksanakan setelah itu peneliti akan menyerahkan surat persetujuan atau *Informed Consent* pada wali kelas. Setelah dibaca dan dipahami oleh wali kelas, kemudian peneliti meminta wali kelas untuk menandatangani surat persetujuan tersebut serta menyatakan bahwa wali kelas menyetujui para responden untuk mengikuti kegiatan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini, tidak ada proses memasukkan nama asli dan informasi penting milik responden melainkan hanya menggunakan inisial.

3. *Justice* (keadilan)

Peneliti memastikan memperlakukan seluruh responden secara setara antara yang satu dan lainnya pada saat memberikan penayangan video animasi.

4. *Confidentially* (kerahasiaan)

Pada penelitian ini peneliti merahasiakan dan menjamin keamanan seluruh informasi, masalah, hasil penelitian, dan yang bersangkutan mengenai data pribadi responden. Hanya kelompok tertentu yang bisa diinformasikan dan dilaporkan mengenai hasil penelitian.

5. *Benefits* (manfaat)

Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan mengikuti aturan dan langkah-langkah yang telah ditentukan untuk memperoleh hasil yang dapat memberikan manfaat bagi objek penelitian dan dapat digeneralisasikan pada tingkat populasi.

J. Pelaksanaan Penelitian

Pada saat melaksanakan penelitian terdapat beberapa tahapan yang diperlukan guna mempermudah jalannya penelitian, tahapannya yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Menetapkan topik permasalahan penelitian yang diperoleh melalui berbagai sumber seperti jurnal, buku, artikel, internet dan fenomena yang sesuai dan nanti akan dijadikan topik dalam penelitian.
- b. Melakukan diskusi awal serta konsultasi dengan pembimbing terkait topik permasalahan yang dipilih dilengkapi dengan jurnal.
- c. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing
- d. Setelah judul penelitian disetujui oleh pembimbing, peneliti akan berdiskusi dan mengkonsultasikan metode dan variabel yang nantinya akan digunakan dalam membuat proposal.
- e. Peneliti membuat proposal penelitian dimulai dari Bab 1 kemudian mengonsultasikan serta melakukan revisi sesuai arahan pembimbing.
- f. Peneliti membuat surat izin untuk melakukan studi pendahuluan. Setelah mendapatkan surat izin studi pendahuluan, peneliti langsung membawa surat tersebut dan diberikan kepada kepala sekolah SDN Serangan Kota Yogyakarta.

- g. Peneliti melakukan studi pendahuluan di SDN Serangan Kota Yogyakarta pada tanggal 26 september 2024 untuk mengetahui gambaran tempat peneltian, populasi serta permasalahan yang sesuai dengan peneletian.
- h. Peneliti melanjutkan menyusun Bab 2 dan 3 serta melakukan konsultasi dan revisi sesuai arahan pembimbing.
- i. Peneliti mempersiapkan ujian seminar proposal yang telah disetujui pembimbing
- j. Peneliti melakukan perbaikan proposal penelitian mengikuti saran maupun masukkan dari pembimbing dan penguji.
- k. Peneliti membuat surat izin penelitian dan mengurus surat etik di komite etik penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- l. Peneliti memilih asisten penelitian sejumlah 3 orang dari mahasiswa keperawatan AJ Angkatan 6 Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta, setelah itu peneliti akan melakukan persamaan persepsi dengan asisten dan peneliti juga akan menjelaskan terkait materi penelitian serta apa saja yang nantinya akan dilakukan selama proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melaksanakan uji validitas dan realibilitas pada kuesioner tingkat pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur di SD Negeri Badran Kota Yogyakarta.
- b. Setelah pengurusan kode etik dan surat izin penelitian telah selesai, selanjutnya surat izin diberikan kepada kepala sekolah SDN Serangan Kota Yogyakarta serta menentukan jadwal dilaksanakannya kegiatan penelitian dengan para siswa dan siswi.
- c. Selanjutnya peneliti dan asisten datang ke SDN Serangan Kota Yogyakarta untuk melaksanakan penelitian.
- d. Peneliti dan asisten mengarahkan responden agar berkumpul di aula sekolah untuk melaksanakan proses penelitian.

- e. Peneliti dan asisten menyampaikan maksud dan tujuan serta menjelaskan tata cara pengisian kuesioner pada responden, peneliti juga meminta wali kelas untuk menandatangani surat *informed consent* bila bersedia siswa/i menjadi responden dalam penelitian ini.
- f. Peneliti dan asisten mulai membagikan kuesioner satu persatu untuk dilakukan *PreTest* terlebih dahulu sebelum diberikan penayangan video animasi.
- g. Responden diberikan waktu selama 25 menit untuk menyelesaikan pengisian kuesioner.
- h. Setelah responden menyelesaikan pengisian kuesioner, peneliti dan asisten mengumpulkan semua kuesioner menjadi satu dan dilakukan pengecekan ulang sesuai jumlah siswa siswi yang menjadi responden.
- i. Peneliti dan asisten mulai menayangkan video animasi tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur sebanyak 2 kali penayangan.
- j. Setelah penayangan video selesai, dilanjutkan dengan proses *Post-Test* pada hari ke 3, yaitu mengisi kuesioner setelah diberikan penayangan video animasi.
- k. Peneliti dan asisten kembali lagi ke sekolah setelah 3 hari kemudian untuk melaksanakan *Post-Test* tanpa adanya penayangan video. Peneliti dan asisten mulai membagikan kuesioner (*Post-Test*) kepada semua responden. Responden diberi waktu selama 10 menit untuk menyelesaikan pengisian kuesioner.
- l. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti dan asisten mengumpulkan kembali serta melakukan pengecekan ulang dan memberi kode khusus pada setiap hasil kuesioner untuk dilakukan pengelolaan data dengan cara analisa data menggunakan *SPSS*.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Peneliti lanjut menyusun pembahasan pada Bab IV yaitu hasil serta pembahasan dilanjutkan dengan menyusun Bab V yaitu tentang

kesimpulan dan saran, kemudian peneliti mengonsultasikan kepada dosen pembimbing.

- b. Peneliti melakukan revisi pada hasil penelitian sesuai arahan serta saran dari dosen pembimbing.
- c. Setelah penyusun dan revisi laporan penelitian sudah selesai, selanjutnya peneliti melakukan seminar hasil.
- d. Peneliti melakukan revisi pada laporan penelitian sesuai arahan penguji dan pembimbing.
- e. Setelah proses revisi sudah selesai, peneliti mengurus pengesahan dan pengumpulan laporan hasil peneliti.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA